



Katalog/Catalog: 9102005.61



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Kalimantan Barat Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Kalimantan Barat Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Kalimantan Barat ***Kalimantan Barat Province***

ISBN: 978-602-438-130-1

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1741

Katalog/*Catalog*: 9102005.61

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam pelaksanaan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

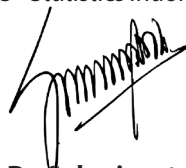
Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agricultural sector in Kalimantan Barat Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	29
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ List of Tables

1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	46
5. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	49
8. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	51
10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	55
12. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	57
14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i>	59

15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i>	60
16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i>	62
17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i>	63
18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omzet Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i>	64
19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omzet Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i>	65
20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i>	66
21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i>	67
22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i>	68
23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i>	69
24. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/ Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i>	70
25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i>	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
 - Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
 - *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, pengudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

7) Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan. Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

7) Category H: Transportation and storage. *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*

8) Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum. Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

8) Category I: Accommodation and food service activities. *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*

9) Kategori J: Informasi dan Komunikasi. Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

9) Category J: Information and communication. *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) **Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M - DAG / PER / 8 / 2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omzet** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

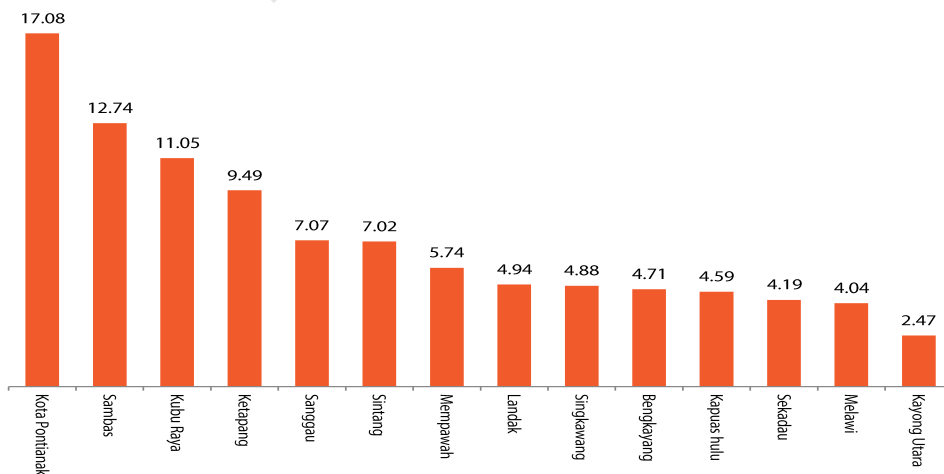
Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/ Perusahaan

*Overview on Result
of Establishment
Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Kalimantan Barat tercatat sebanyak 301,2 ribu usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE2006) yang sebanyak 244,6 ribu usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat beberapa tahun terakhir.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat memiliki jumlah usaha/perusahaan yang sangat beragam. Kota Pontianak memiliki kontribusi lebih dari seperenam keseluruhan usaha nonpertanian di provinsi ini. Kabupaten Sambas dan Kabupaten Kubu Raya berada pada posisi kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan lebih dari 10 persen. Kabupaten/kota lainnya memiliki andil yang cukup beragam dalam rentang 2-10 persen.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

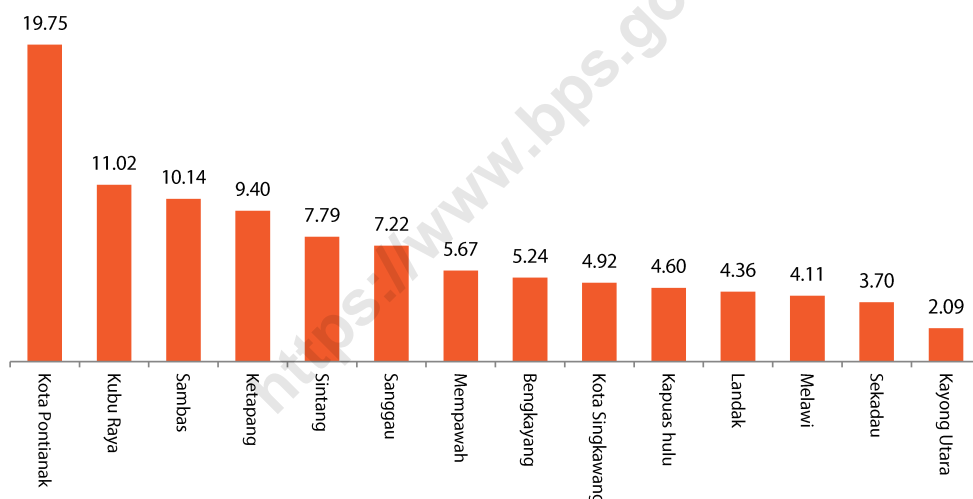
Inter-Regional Comparison

The 2016 Economic Census (the SE2016) aims to gather the basic data about establishments for all activities in all industrial categories, except agricultural category. According to the SE2016 result, there are 301.2 thousands establishments in Kalimantan Barat. This figure significantly increases when compared with the results of the previous 2006 Economic Census amounted 244.6 thousands establishments. Population growth and modern businesses growth also contributed to the economic activities in Kalimantan Barat these view years.

For region comparison, regency/municipality in Kalimantan Barat have varied number of establishments. Pontianak Municipality has share more than one sixth of total establishments in this province. Sambas Regency and Kubu Raya Regency are the second and third largest establishments which proportion are more than 10 percent. Meanwhile, other regencies/municipalities have varied contributions from 2 to 10 percent.

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya masih terbanyak di Kota Pontianak. Pada posisi berikutnya, urutan jumlah tenaga kerja terbanyak berbeda dengan urutan jumlah usaha/perusahaan terbanyak. Kabupaten Sambas yang memiliki kontribusi usaha/perusahaan nonpertanian sebanyak 12,74 persen, porsi tenaga kerjanya lebih rendah (10,14 persen) dan menduduki posisi ketiga. Bertukar posisi dengan Kabupaten Kubu Raya yang memiliki andil tenaga kerja nonpertanian yang lebih banyak (11,02 persen). Sementara itu, kabupaten/kota lainnya memiliki kontribusi yang berbeda-beda dengan keragaman yang cukup besar.

In case of workers, the largest distribution of workers is in Pontianak Municipality. The order of regencies/municipalities which is the second largest businesses/establishments different from the second one which based on the number of workers. Sambas Municipality have proportion of establishments about 12.74 percent, the portion of the workers is less than the portions establishment (10.14 percent) and become the third largest regency/municipality of businesses/establishments. Switch position with Kubu Raya Regency which has workers more (11.02 percent). Whereas other regencies/municipalities show vary contribution with large diversity.



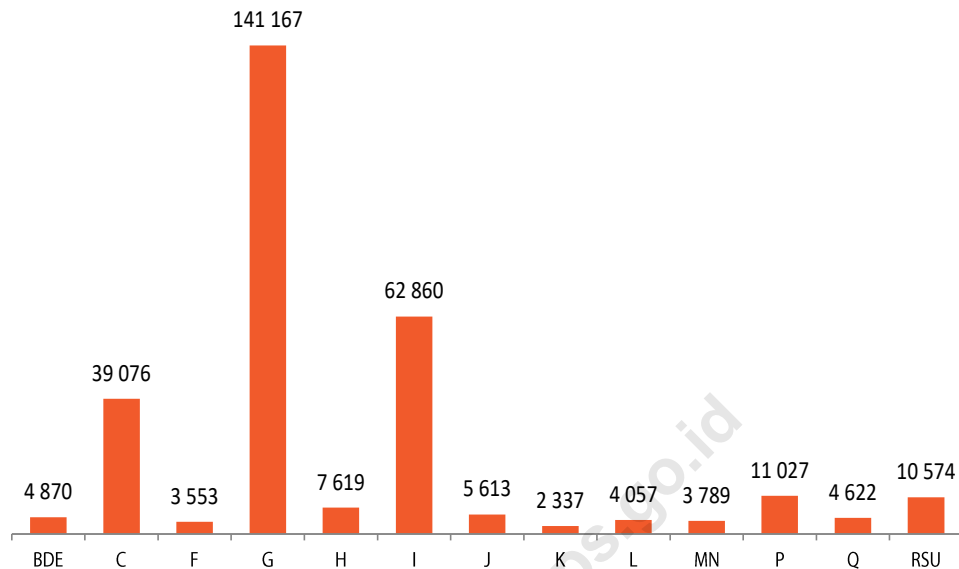
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

Kategori Lapangan Usaha

Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), berjumlah 46,87 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga yang dijalankan oleh sekitar 33 persen usaha/perusahaan.

Industrial Category

Based on industrial category, the most economic activities in NTB is Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles (Category G) amounting to 46.87 percent. Followed by Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) are respectively the second and third largest economic activities by about 33 percent of total establishments.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sewerage
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
 I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate
 M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
 P. Pendidikan/Education
 Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Selaras dengan sebaran jumlah usaha, peta distribusi tenaga kerja menggambarkan hal yang serupa. Kategori Usaha G, C dan I adalah usaha yang menjadi tempat mata pencaharian lebih dari setengah total tenaga kerja di Kalimantan Barat yang sebesar 804,9 ribu orang. Sementara kategori usaha lainnya masing-masing hanya memiliki kontribusi di bawah 10 persen.

In line with the distribution of business number by industrial category, distribution map of workers shows the similar pattern. Category G, C and I are business sector which became the site of the livelihoods of more than half total workers in Kalimantan Barat amounting to 804.9 thousands people. Meanwhile the other industrial category have contribution less than 10 percent each.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

UMK mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,13 persen. Sementara itu, UMB jumlahnya hanya mencapai 5.627 Usaha atau 1,87 persen dari total usaha/perusahaan, dan terkonsentrasi di Kota Pontianak (42,10 persen). Wilayah yang menjadi sentra perekonomian Kalimantan Barat ini memegang peranan penting dalam tumbuh suburnya berbagai aktivitas ekonomi terutama yang menghasilkan jasa-jasa.

Jika dilihat menurut skala usaha, 6 (enam) kabupaten/kota yang paling besar berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMK yaitu Kota Pontianak sebesar 16,60 persen, kemudian Kabupaten Sambas 12,88 persen, disusul Kabupaten Kubu Raya 11,10 persen, Kabupaten Ketapang 9,53 persen, Kabupaten Sanggau 7,09 persen dan Kabupaten Sintang sebesar 7,05 persen dari total jumlah UMK 295.5 ribu usaha/perusahaan.

Pada skala UMB, jumlah usaha/perusahaan tercatat sebanyak 5,6 ribu. Komposisi ini tidak seragam di setiap wilayah. Sebaran menurut Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa jumlah UMB didominasi Kota Pontianak sebesar 42,10 persen, sementara kontribusi Kabupaten/Kota lainnya dibawah 10 persen.

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 Listing data collection is to capture information on business scale in Indonesia classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). The classification of business or establishment into the MSE or MLE is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, workers number, and other sectoral criteria as well as threshold regulated in the Law no 20 of 2008 on small, micro, medium, and large establishments. The law states that businesses or companies are categorized as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

The MSEs dominated economic activities with proportion about 98.13 percent. Meanwhile the number of MLE reaches 5,627 business units or about 1.87 percent of total establishment, which concentrated in Pontianak Municipality (42.10 percent). This economic central in Kalimantan Barat has important role in economic activities especially the ones which produce services.

According to business scale, six largest regencies/municipalities which contributed to produce goods and services on MSE scale is Pontianak Municipality of 16.60 percent. Followed by Sambas Regency amounted 12.88 percent, then by Kubu Raya Regency amounted 11.10 percent, Ketapang Regency amounted 9.53 percent, Sanggau Regency amounted 7.09 percent and Sintang Regency amounted 7.05 percent from total number of MSE 295.5 thousands of establishments.

In MLE scale, the number of establishments recorded as much as 5.6 thousands establishments. This composition isn't similar in each region. Distribution by regency/municipality shows that the number of MLE is dominated in Pontianak Municipality amounted 42.10 percent, meanwhile the contribution of other regency/municipality are less than 10 percent.

Lama Beroperasi

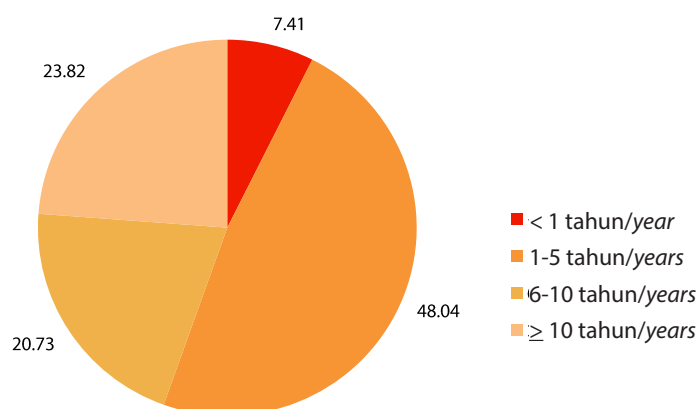
Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai 23,82 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 30.918 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing sekitar 13 dan 11 ribu usaha.

Length of business operation

The success of a establishments can be determined by the length of operation time which is the length of establishment producing goods or services. Establishments that have had many years of operation usually have a more solid strategy to remain able to survive in conducting economic activities. The longer a company runs, can be assumed that, the more diverse experience the company has both in terms of improvement and constraints faced. The number of establishments that have been operating for more than a decade amounted for 23.82 percent of the total establishments.

Establishments that have operated for at least ten years in the production of goods and services are most prevalent in the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), and Accommodation and Food Service Activities (Category I). The number of establishments in Category G that has been operating for at least ten years is 30,918 establishments. Whereas the number of establishments in Category C and Category I that has been operating for at least ten years are about 13 and 11 thousand establishments each.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Kalimantan Barat tidak berbadan usaha (86,43 persen atau 260.296 unit). Sebanyak 30,45 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah kurang dari 11 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (294 ribu usaha/perusahaan atau 97,74 persen) di Kalimantan Barat merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 47,35 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 21,26 persen dan 13,20 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 70 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 33,12 persen.

Business Entity Types

Due to the domination of micro and small establishment with informal characteristics, the majority of establishments in Kalimantan Barat are unincorporated (by 86.43 percent or 260,296 units). 30.45 thousands establishments have been operating under a special permit that is provided by the government agencies (from central, provincial, and/or local government) for the establishment to conduct business activities. Meanwhile, the establishments in the type of Limited Company/PT Persero/Public Corporation, Limited Liability Companies, Firms, Cooperatives, Pension Fund, Foundation and Representative of foreign company/institution amounted less than 11 thousands establishments in total.

Business Network

Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to obtain higher income or profit. The SE2016 results show that almost all establishment (294 thousand establishments or 97.74 percent) in Kalimantan Barat are stand-alone establishment.

Most those stand-alone establishment operates in the Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles (Category G) by 47.35 percent. Followed by Accommodation and food service activities (Category I) and Manufacturing (Category C) as the second and third largest category in terms of stand-alone establishment by respectively 21.26 percent and 13.20 percent to the total of stand-alone establishment in each category. Almost all industrial categories have stand-alone establishment beyond 70 percent of total establishment, except Financial and Insurance Activities (Category K) that is 33.12 percent.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (90,84 persen) usaha/perusahaan di Kalimantan Barat hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,10 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Kalimantan Barat berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Sambas (93,27 persen). Sementara itu, Kota Pontianak merupakan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,22 persen.

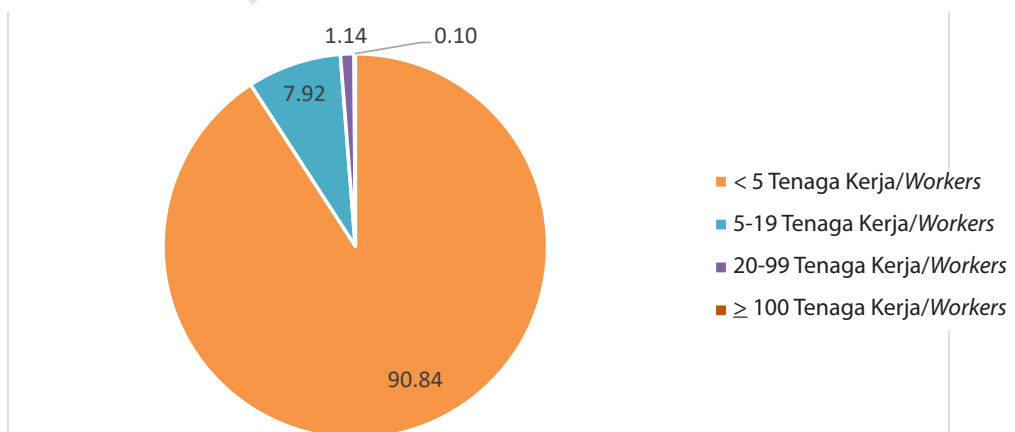
Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 97,34 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengadaan

Workers Size Group

Workers size in establishment is main factor that indicates size of that business or establishment. Most establishment in Kalimantan Barat (89.41 percent) have fewer than 5 workers. While the establishment with a 100 workers or more only amounted to 0.10 percent. This indicates that the majority of establishment in Kalimantan Barat are small-scale establishment.

The regency/municipality in Kalimantan Barat with largest percentage of establishments with less than five workers is Sambas Regency (93.27 percent). Meanwhile, Pontianak Municipality is the regency/municipality in Kalimantan Barat with largest percentage of establishments with 100 workers or more, amounting to 0.22 percent.

Establishments in Real Estate (Category L) which employ less than five workers each reach 97.34 percent. Compared with other categories, this category has the most small-scaled establishment. On the other hand, the Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning System (category D) has the



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

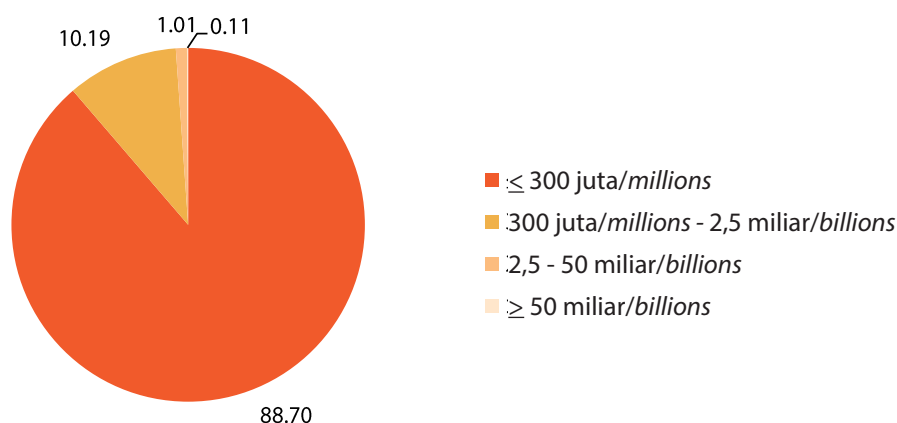
Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Kalimantan Barat mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Kalimantan Barat berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 298 ribu usaha/perusahaan atau 98,88 persen di Kalimantan Barat mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 88,70 persen dari semua usaha/perusahaan di Kalimantan Barat. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 1,12 persen.

largest percentage in the terms of establishments with 100 workers and beyond.

Revenue Group

Besides workers size, the revenue is also able to indicate size or scale of business of an establishment. In further, higher revenue level of a company indicates business competitiveness in domestic and international market. However, in Kalimantan Barat the majority of establishment still have low revenue. The large number of micro and small establishment in Kalimantan Barat can also be seen from the revenue value obtained. A total of 298 thousands establishments or 98.88 percent in Kalimantan Barat have a revenue of 2.5 billion rupiah and below per year. From those establishment with the revenue of 2.5 billion rupiah per year or below, the majority group is those with maximum revenue of 300 million rupiah per year. Percentage of establishments with revenue of 300 million rupiah or below reached 88.70 percent of all establishment in Kalimantan Barat. Meanwhile, establishment whose revenue is more than 2.5 billion rupiah per year is only 1.12 percent.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Kabupaten Landak tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 92,14 persen, dan terkecil adalah Kota Pontianak dengan 84,10 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Pontianak dengan 2,60 persen dan terkecil adalah Kabupaten Kayong Utara dengan 0,43 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Pontianak paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Kalimantan Barat.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Kalimantan Barat, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

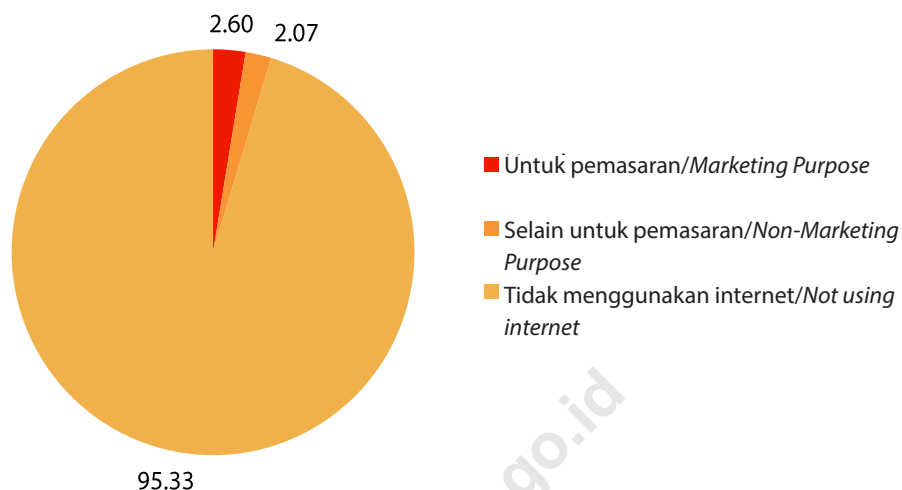
Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Kalimantan Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 14 ribu usaha/perusahaan atau 4,67 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Landak Regency is recorded as the regency/municipality with largest percentage of establishments with an annual revenue of 300 million rupiah or below, by 92.14 percent, and the smallest figure is recorded in Pontianak Municipality by 84.10 percent. On the other hand, regency/municipality with the largest percentage of establishments with annual revenue beyond 2.5 billion rupiah is Pontianak Municipality by 2.60 percent and the smallest is in Kayong Utara with 0.43 percent. In other words, Pontianak Municipality has more establishments with larger revenue than other regencies/municipalities.

Internet Utilization for Business

Nowadays, the information technology has been growing rapidly. The information technology has been needed in all areas, including in the business world. It supports the process of business operation to achieve competitive advantage. The most common use of the internet for the business world is in the product marketing process. One notable example is the fast growing of online business in Indonesia. This phenomenon also has been happening in Kalimantan Barat, and has been applied to all establishment activities. Nevertheless, the use of information technology in the business world still needs to be increased, especially in micro and small establishment.

The internet utilization for business in Kalimantan Barat is still low. The results of the SE2016 shows only 14 thousand establishment or 4.67 percent that use the internet for both the products marketing process and other processes. Financial and insurance activities (Category K) is the category with the largest proportion of establishments using the internet compared to other industrial categories.



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan Menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Kalimantan Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan terdapat hanya 1.023 usaha/perusahaan, atau hanya 0,34 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Pontianak yaitu mencapai 373 usaha/perusahaan atau 36,46 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Kalimantan Barat. Kabupaten Kubu Raya dan Ketapang berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 152 dan 81.

Franchise System

The way of expanding business networks in the business world currently involves franchise system. This system is intended for expansion of business with faster, easier, and cheaper method. This franchise system is very useful for both benefactor and recipient, and has been commenced in both large-scaled and small-scaled establishments. Currently, implementation of franchise system in Kalimantan Barat is not very popular. The results of the SE2016 shows about 1,023 establishments, or only 0.34 percent of establishments that adopt a franchise system either as franchisor and franchisee.

Establishments with the most franchise system were found in Pontianak Municipality as much as 373 establishments or 36.46 percent from total of establishments with franchise system in Kalimantan Barat. It is followed by Kubu Raya Regency and Ketapang Regency in the second and third largest number of franchising, respectively by 152 and 81 establishments units.

Dari sekitar seribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 58,06 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

None of about one thousand establishments with franchise system has the particular document called Franchise Register Certificate (the STPW). Whereas in the franchise system, the STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation. The SE2016 data shows that only 58.06 percent of establishments with franchise system are granted with the STPW.

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	349	8 018	582	16 398	1 618
Bengkayang	857	1 605	148	6 368	331
Landak	103	1 410	54	7 713	246
Mempawah	119	2 351	296	7 963	369
Sanggau	140	1 558	170	11 260	464
Ketapang	263	2 408	371	15 103	663
Sintang	1 266	1 870	184	10 828	352
Kapuas Hulu	423	1 585	196	7 255	171
Sekadau	160	1 254	182	6 216	516
Melawi	673	1 135	235	5 974	351
Kayong Utara	44	1 432	117	3 450	219
Kubu Raya	89	7 964	241	14 337	660
Kota Pontianak	284	5 063	656	21 529	1 365
Kota Singkawang	100	1 423	121	6 773	294
Kalimantan Barat	4 870	39 076	3 553	141 167	7 619

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sambas	7 041	655	224	160	304
Bengkayang	3 103	204	110	82	116
Landak	3 553	199	98	47	153
Mempawah	3 799	272	127	102	209
Sanggau	5 019	336	244	208	153
Ketapang	5 722	667	193	423	312
Sintang	3 900	280	225	202	178
Kapuas Hulu	2 148	160	128	164	140
Sekadau	2 529	238	99	259	126
Melawi	2 256	200	66	127	93
Kayong Utara	1 291	104	33	74	85
Kubu Raya	5 534	671	146	367	486
Kota Pontianak	13 149	1 327	527	1 707	1 196
Kota Singkawang	3 816	300	117	135	238
Kalimantan Barat	62 860	5 613	2 337	4 057	3 789

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sambas	1 116	505	1 397	38 367
Bengkayang	576	332	357	14 189
Landak	791	209	289	14 865
Mempawah	696	246	748	17 297
Sanggau	833	326	591	21 302
Ketapang	1 161	487	810	28 583
Sintang	824	405	634	21 148
Kapuas Hulu	768	423	257	13 818
Sekadau	454	277	307	12 617
Melawi	504	169	373	12 156
Kayong Utara	288	117	180	7 434
Kubu Raya	1 292	417	1 064	33 268
Kota Pontianak	1 337	520	2 768	51 428
Kota Singkawang	387	189	799	14 692
Kalimantan Barat	11 027	4 622	10 574	301 164

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	2 517	14 503	4 525	27 137	2 953
Bengkayang	9 399	3 847	1 612	12 072	628
Landak	1 883	2 713	847	12 676	506
Mempawah	2 644	7 619	4 721	12 902	841
Sanggau	2 912	10 542	2 287	19 639	1 087
Ketapang	5 575	9 358	4 549	25 998	1 665
Sintang	16 716	3 810	2 091	19 515	639
Kapuas Hulu	5 155	2 949	3 442	11 962	391
Sekadau	2 199	2 639	2 170	11 113	674
Melawi	7 472	2 130	2 325	9 795	598
Kayong Utara	491	2 927	1 347	5 634	472
Kubu Raya	540	26 640	3 148	26 691	2 975
Kota Pontianak	4 020	13 969	8 440	50 115	7 343
Kota Singkawang	846	3 932	1 904	12 828	975
Kalimantan Barat	62 369	107 578	43 408	258 077	21 747

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sambas	10 800	960	1 438	206	833
Bengkayang	5 320	318	776	132	301
Landak	5 240	309	730	57	451
Mempawah	5 827	378	1 071	422	518
Sanggau	8 009	511	2 622	268	497
Ketapang	9 111	1 013	1 725	491	1 020
Sintang	6 003	571	2 337	249	373
Kapuas Hulu	3 039	251	965	186	291
Sekadau	4 008	338	752	358	308
Melawi	3 465	314	518	165	233
Kayong Utara	1 870	121	236	78	197
Kubu Raya	8 826	1 095	1 730	559	2 139
Kota Pontianak	27 274	3 077	8 924	2 735	6 003
Kota Singkawang	6 634	584	2 485	209	877
Kalimantan Barat	105 426	9 840	26 309	6 115	14 041

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sambas	11 152	2 332	2 247	81 603
Bengkayang	5 376	1 538	830	42 149
Landak	7 821	1 300	562	35 095
Mempawah	6 638	953	1 105	45 639
Sanggau	6 964	1 899	885	58 122
Ketapang	10 588	3 197	1 385	75 675
Sintang	7 309	1 902	1 192	62 707
Kapuas Hulu	5 979	1 998	408	37 016
Sekadau	3 635	1 070	549	29 813
Melawi	4 436	991	610	33 052
Kayong Utara	2 655	457	303	16 788
Kubu Raya	10 675	1 817	1 870	88 705
Kota Pontianak	15 144	5 828	6 137	159 009
Kota Singkawang	4 963	1 883	1 452	39 572
Kalimantan Barat	103 335	27 165	19 535	804 945

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	35 085	2 970	302	10	38 367
Bengkayang	12 543	1 507	136	3	14 189
Landak	13 673	1 055	131	6	14 865
Mempawah	15 184	1 856	241	16	17 297
Sanggau	19 095	1 853	321	33	21 302
Ketapang	24 845	3 313	391	34	28 583
Sintang	18 626	2 206	301	15	21 148
Kapuas Hulu	12 438	1 175	200	5	13 818
Sekadau	11 370	1 120	123	4	12 617
Melawi	10 857	1 178	115	6	12 156
Kayong Utara	6 666	719	48	1	7 434
Kubu Raya	29 937	2 876	418	37	33 268
Kota Pontianak	42 933	6 126	2 225	144	51 428
Kota Singkawang	12 659	1 672	336	25	14 692
Kalimantan Barat	265 911	29 626	5 288	339	301 164

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	60 687	16 515	3 238	1 163	81 603
Bengkayang	30 446	8 935	2 555	213	42 149
Landak	24 841	6 621	3 076	557	35 095
Mempawah	26 714	10 059	5 529	3 337	45 639
Sanggau	33 150	10 126	5 884	8 962	58 122
Ketapang	45 755	15 945	6 524	7 451	75 675
Sintang	44 470	12 314	4 739	1 184	62 707
Kapuas Hulu	25 955	7 104	3 487	470	37 016
Sekadau	21 239	6 604	1 529	441	29 813
Melawi	23 901	6 942	1 900	309	33 052
Kayong Utara	12 155	3 893	580	160	16 788
Kubu Raya	53 736	15 158	8 652	11 159	88 705
Kota Pontianak	70 493	33 316	39 942	15 258	159 009
Kota Singkawang	21 415	10 757	5 231	2 169	39 572
Kalimantan Barat	494 957	164 289	92 866	52 833	804 945

Tabel
Table5. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 122	527	209	12	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	36 938	1 938	123	77	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 123	968	452	10	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	120 829	18 260	1 978	100	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6 578	467	561	13	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	60 037	2 685	136	2	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	5 150	292	164	7	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	597	689	953	98	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3 846	98	109	4	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3 026	394	363	6	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	8 249	2 651	127	0	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 200	363	49	10	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10 216	294	64	0	10 574
Jumlah/Total	265 911	29 626	5 288	339	301 164

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	37 530	9 739	11 263	3 837	62 369
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	61 027	13 466	5 306	27 779	107 578
F Konstruksi <i>Construction</i>	12 745	17 632	12 396	635	43 408
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	183 984	46 617	19 395	8 081	258 077
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10 551	2 622	7 211	1 363	21 747
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89 174	11 681	4 421	150	105 426
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6 972	654	2 017	197	9 840
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 219	5 076	13 233	4 781	26 309
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4 834	320	797	164	6 115
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	6 561	1 910	4 554	1 016	14 041
P Pendidikan <i>Education</i>	50 853	47 029	5 453	0	103 335
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10 512	5 943	5 880	4 830	27 165
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	16 995	1 600	940	0	19 535
Jumlah/Total	494 957	164 289	92 866	52 833	804 945

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Sambas	2 917	16 494	7 741	11 215	38 367
Bengkayang	1 034	6 665	3 213	3 277	14 189
Landak	805	6 596	3 656	3 808	14 865
Mempawah	1 114	7 749	3 574	4 860	17 297
Sanggau	1 131	10 514	4 610	5 047	21 302
Ketapang	2 252	14 950	5 852	5 529	28 583
Sintang	1 355	10 432	4 682	4 679	21 148
Kapuas Hulu	876	6 686	2 997	3 259	13 818
Sekadau	1 142	6 289	2 703	2 483	12 617
Melawi	1 068	6 082	2 632	2 374	12 156
Kayong Utara	581	3 818	1 522	1 513	7 434
Kubu Raya	2 433	16 521	6 368	7 946	33 268
Kota Pontianak	4 518	24 777	9 878	12 255	51 428
Kota Singkawang	1 096	7 096	2 997	3 503	14 692
Kalimantan Barat	22 322	144 669	62 425	71 748	301 164

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category		Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
		< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	410	2 637	937	886	4 870	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 771	15 457	8 356	13 492	39 076	
F Konstruksi <i>Construction</i>	10	999	1 404	1 140	3 553	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 920	70 318	30 011	30 918	141 167	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	276	3 799	1 672	1 872	7 619	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 547	33 238	11 272	10 803	62 860	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	702	3 500	1 087	324	5 613	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	75	988	674	600	2 337	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	263	2 450	782	562	4 057	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	249	1 985	789	766	3 789	
P Pendidikan <i>Education</i>	161	2 403	2 183	6 280	11 027	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	141	1 665	1 161	1 655	4 622	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	797	5 230	2 097	2 450	10 574	
Jumlah/Total	22 322	144 669	62 425	71 748	301 164	

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Table 9. Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sambas	209	217	0	99
Bengkayang	72	120	0	56
Landak	89	56	0	78
Mempawah	186	154	1	55
Sanggau	240	105	1	170
Ketapang	272	241	1	220
Sintang	212	82	3	135
Kapuas Hulu	152	111	2	55
Sekadau	83	107	2	74
Melawi	78	105	0	49
Kayong Utara	32	61	3	21
Kubu Raya	369	232	13	404
Kota Pontianak	1 855	802	25	198
Kota Singkawang	255	124	0	49
Kalimantan Barat	4 104	2 517	51	1 663

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sambas	143	3 951	8	33 740	38 367
Bengkayang	82	1 825	3	12 031	14 189
Landak	107	1 812	2	12 721	14 865
Mempawah	183	1 884	11	14 823	17 297
Sanggau	75	3 113	3	17 595	21 302
Ketapang	199	2 924	7	24 719	28 583
Sintang	123	1 448	5	19 140	21 148
Kapuas Hulu	64	1 984	7	11 443	13 818
Sekadau	42	1 555	3	10 751	12 617
Melawi	55	1 403	2	10 464	12 156
Kayong Utara	64	675	3	6 575	7 434
Kubu Raya	380	1 681	8	30 181	33 268
Kota Pontianak	371	4 768	27	43 382	51 428
Kota Singkawang	105	1 423	5	12 731	14 692
Kalimantan Barat	1 993	30 446	94	260 296	301 164

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	189	49	1	7
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	196	202	5	105
F Konstruksi <i>Construction</i>	519	898	4	8
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 161	651	12	373
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	555	275	9	35
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	83	78	1	150
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	116	32	0	5
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	815	24	0	881
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	86	46	0	10
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	296	167	11	35
P Pendidikan <i>Education</i>	12	27	0	18
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19	4	5	8
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	57	64	3	28
Jumlah/Total	4 104	2 517	51	1 663

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lama Beroperasi/Length of Business Operation					
Lapangan Usaha Industrial Category	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	0	211	1	4 412	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7	2 453	1	36 107	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	1	0	2 123	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	31	16 252	42	122 645	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1	849	8	5 887	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	50	4 699	9	57 790	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	6	578	3	4 873	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4	306	11	296	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	10	186	0	3 719	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	28	716	6	2 530	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	1 811	994	3	8 162	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34	2 106	4	2 442	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	11	1 095	6	9 310	10 574
Jumlah/Total	1 993	30 446	94	260 296	301 164

Tabel
Table

11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	1 869	35 822	37 691
Bengkayang	1 092	12 764	13 856
Landak	1 437	13 096	14 533
Mempawah	940	15 767	16 707
Sanggau	1 421	19 287	20 708
Ketapang	2 582	25 061	27 643
Sintang	1 773	18 815	20 588
Kapuas Hulu	1 442	11 985	13 427
Sekadau	780	11 526	12 306
Melawi	1 759	10 108	11 867
Kayong Utara	365	6 885	7 250
Kubu Raya	2 211	29 651	31 862
Kota Pontianak	4 612	43 538	48 150
Kota Singkawang	766	13 388	14 154
Kalimantan Barat	23 049	267 693	290 742

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	284	4 339	4 623
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1 815	36 745	38 560
F Konstruksi <i>Construction</i>	84	2 040	2 124
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 821	131 076	138 897
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	348	6 388	6 736
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 472	60 017	62 489
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	594	4 857	5 451
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	396	206	602
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	226	3 679	3 905
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	501	2 745	3 246
P Pendidikan <i>Education</i>	6 283	2 873	9 156
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 525	3 023	4 548
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	700	9 705	10 405
Jumlah/Total	23 049	267 693	290 742

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perorangan Sole Proprietorship	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification			
		K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	456	44	15	8	5
Bengkayang	79	28	17	6	4
Landak	24	3	1	0	13
Mempawah	171	39	26	9	28
Sanggau	109	2	5	6	24
Ketapang	215	21	31	6	37
Sintang	110	12	2	1	35
Kapuas Hulu	55	31	19	11	51
Sekadau	109	28	2	22	4
Melawi	145	34	18	5	10
Kayong Utara	72	13	10	4	1
Kubu Raya	174	7	4	2	9
Kota Pontianak	346	70	20	28	124
Kota Singkawang	54	19	12	10	7
Kalimantan Barat	2 119	351	182	118	352

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sambas	2	0	0	52	582
Bengkayang	1	0	0	13	148
Landak	1	0	0	12	54
Mempawah	2	0	0	21	296
Sanggau	5	0	2	17	170
Ketapang	1	0	0	60	371
Sintang	3	0	1	20	184
Kapuas Hulu	5	1	0	23	196
Sekadau	0	0	0	17	182
Melawi	1	0	0	22	235
Kayong Utara	0	0	0	17	117
Kubu Raya	2	0	1	42	241
Kota Pontianak	42	3	1	22	656
Kota Singkawang	0	1	0	18	121
Kalimantan Barat	65	5	5	356	3 553

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sambas	37 902	13	193	14	2	243	38 367
Bengkayang	13 878	3	124	4	2	178	14 189
Landak	14 637	3	126	6	3	90	14 865
Mempawah	16 960	11	149	2	5	170	17 297
Sanggau	20 861	22	342	11	6	60	21 302
Ketapang	27 909	9	257	18	8	382	28 583
Sintang	20 662	13	275	7	0	191	21 148
Kapuas Hulu	13 502	6	107	12	8	183	13 818
Sekadau	12 411	5	109	6	4	82	12 617
Melawi	11 958	7	85	2	6	98	12 156
Kayong Utara	7 345	1	22	1	0	65	7 434
Kubu Raya	32 681	18	276	17	8	268	33 268
Kota Pontianak	49 417	185	1 184	79	11	552	51 428
Kota Singkawang	14 222	14	211	7	4	234	14 692
Kalimantan Barat	294 345	310	3 460	186	67	2 796	301 164

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

<i>Lapangan Usaha</i> <i>Industrial Category</i>	<i>Kode Kualifikasi Usaha</i> <i>Code of Business Qualification</i>		
	<i>Tunggal</i> <i>Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat</i> <i>Head Office</i>	<i>Cabang</i> <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 664	5	74
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	38 849	11	102
F Konstruksi <i>Construction</i>	3 499	5	19
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	139 378	88	1 093
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6 794	9	255
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	62 581	21	223
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	5 461	12	85
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	774	25	968
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4 017	4	12
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3 521	81	115
P Pendidikan <i>Education</i>	10 571	29	297
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3 824	7	107
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10 412	13	110
Jumlah/Total	294 345	310	3 460

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	8	0	119	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	10	67	37	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	11	0	19	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	51	0	557	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	21	0	540	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1	0	34	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	10	0	45	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	35	0	535	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2	0	22	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	16	0	56	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	9	0	121	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6	0	678	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6	0	33	10 574
Jumlah/Total	186	67	2 796	301 164

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	35 785	2 331	242	9	38 367
Bengkayang	12 287	1 754	142	6	14 189
Landak	13 756	974	124	11	14 865
Mempawah	15 893	1 155	231	18	17 297
Sanggau	19 650	1 439	191	22	21 302
Ketapang	26 207	2 035	312	29	28 583
Sintang	18 359	2 542	237	10	21 148
Kapuas Hulu	12 415	1 199	199	5	13 818
Sekadau	11 551	940	120	6	12 617
Melawi	10 645	1 378	130	3	12 156
Kayong Utara	6 904	469	60	1	7 434
Kubu Raya	30 702	2 270	260	36	33 268
Kota Pontianak	45 983	4 358	974	113	51 428
Kota Singkawang	13 443	1 009	219	21	14 692
Kalimantan Barat	273 580	23 853	3 441	290	301 164

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	887	3 696	231	56	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	36 938	1 938	123	77	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	10	2 659	875	9	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	136 396	4 416	325	30	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6 873	565	168	13	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	61 028	1 680	144	8	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	5 462	119	30	2	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	906	1 185	222	24	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3 949	94	11	3	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3 198	527	51	13	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	3 925	6 106	972	24	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 006	345	241	30	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10 002	523	48	1	10 574
Jumlah/Total	273 580	23 853	3 441	290	301 164

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	35 174	3 016	168	9	38 367
Bengkayang	12 586	1 503	97	3	14 189
Landak	13 696	1 090	73	6	14 865
Mempawah	15 176	1 922	182	17	17 297
Sanggau	19 121	1 951	203	27	21 302
Ketapang	24 917	3 391	240	35	28 583
Sintang	18 679	2 273	184	12	21 148
Kapuas Hulu	12 486	1 220	109	3	13 818
Sekadau	11 405	1 126	80	6	12 617
Melawi	10 871	1 223	57	5	12 156
Kayong Utara	6 659	743	30	2	7 434
Kubu Raya	30 334	2 653	239	42	33 268
Kota Pontianak	43 251	6 839	1 196	142	51 428
Kota Singkawang	12 766	1 724	179	23	14 692
Kalimantan Barat	267 121	30 674	3 037	332	301 164

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 160	606	92	12	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	37 174	1 697	132	73	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 988	1 138	420	7	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	121 046	18 710	1 311	100	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6 840	595	171	13	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	60 050	2 720	88	2	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	5 245	335	26	7	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	862	871	506	98	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3 860	137	56	4	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3 194	523	66	6	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	8 266	2 649	112	0	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 201	368	43	10	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10 235	325	14	0	10 574
Jumlah/Total	267 121	30 674	3 037	332	301 164

Tabel
Table20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sambas	561	549	37 257	38 367
Bengkayang	272	371	13 546	14 189
Landak	165	176	14 524	14 865
Mempawah	291	201	16 805	17 297
Sanggau	288	246	20 768	21 302
Ketapang	734	1 407	26 442	28 583
Sintang	287	203	20 658	21 148
Kapuas Hulu	246	116	13 456	13 818
Sekadau	153	116	12 348	12 617
Melawi	169	140	11 847	12 156
Kayong Utara	96	51	7 287	7 434
Kubu Raya	838	539	31 891	33 268
Kota Pontianak	3 111	1 725	46 592	51 428
Kota Singkawang	613	387	13 692	14 692
Kalimantan Barat	7 824	6 227	287 113	301 164

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	136	97	4 637	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	561	400	38 115	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	455	256	2 842	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 160	1 844	136 163	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	255	266	7 098	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	557	663	61 640	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	631	418	4 564	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	499	452	1 386	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	82	76	3 899	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	601	232	2 956	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	474	1 119	9 434	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99	168	4 355	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	314	236	10 024	10 574
Jumlah/Total	7 824	6 227	287 113	301 164

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sambas	19	35	38 313	38 367
Bengkayang	11	21	14 157	14 189
Landak	7	38	14 820	14 865
Mempawah	8	27	17 262	17 297
Sanggau	15	19	21 268	21 302
Ketapang	36	45	28 502	28 583
Sintang	24	26	21 098	21 148
Kapuas Hulu	9	11	13 798	13 818
Sekadau	11	22	12 584	12 617
Melawi	2	24	12 130	12 156
Kayong Utara	8	3	7 423	7 434
Kubu Raya	91	61	33 116	33 268
Kota Pontianak	168	205	51 055	51 428
Kota Singkawang	30	47	14 615	14 692
Kalimantan Barat	439	584	300 141	301 164

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Penerapan Sistem Waralaba Franchise System</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Pemberi Waralaba Franchisor</i>	<i>Penerima Waralaba Franchisee</i>	<i>Tidak Menerapkan Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	4 870	4 870
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	2	39 072	39 076
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	3 553	3 553
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	248	340	140 579	141 167
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	32	37	7 550	7 619
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	95	90	62 675	62 860
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	12	26	5 575	5 613
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	2 337	2 337
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3	4	4 050	4 057
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	20	30	3 739	3 789
P Pendidikan <i>Education</i>	14	30	10 983	11 027
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4	8	4 610	4 622
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	9	17	10 548	10 574
Jumlah/Total	439	584	300 141	301 164

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
**Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/
 Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	33	21	54
Bengkayang	14	18	32
Landak	31	14	45
Mempawah	32	3	35
Sanggau	28	6	34
Ketapang	34	47	81
Sintang	27	23	50
Kapuas Hulu	7	13	20
Sekadau	19	14	33
Melawi	20	6	26
Kayong Utara	3	8	11
Kubu Raya	69	83	152
Kota Pontianak	210	163	373
Kota Singkawang	67	10	77
Kalimantan Barat	594	429	1 023

Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	4	4
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	365	223	588
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	34	35	69
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89	96	185
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	21	17	38
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6	1	7
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	35	15	50
P Pendidikan <i>Education</i>	29	15	44
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1	11	12
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	14	12	26
Jumlah/Total	594	429	1 023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-130-1



9 786024 381301